

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai representasi *nursing compliance* dalam penerapan *Standar Operating Procedure* (SOP) penanganan pasien gawat darurat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSI Sakinah Mojokerto dan RSUD Sumberglagah terhadap 31 responden menunjukkan bahwa sebagian besar perawat berada dalam kategori patuh terhadap penerapan SOP penanganan pasien gawat darurat, yaitu sebanyak 25 perawat (80,6%), Sementara itu, sebanyak 6 perawat (19,4%). Berada dalam kategori tidak patuh. Ketidakpatuhan paling banyak ditemukan pada pelaksanaan identifikasi pasien berdasarkan kategori *Emergency Severity Index* (ESI), terutama pada ESI Level 4 di RSI Sakinah Mojokerto dan ESI Level 5 di RSUD Sumberglagah. Secara keseluruhan, representasi *nursing compliance* dalam penerapan SOP penanganan pasien gawat darurat di kedua rumah sakit berada pada kategori patuh, namun masih diperlukan peningkatan kepatuhan agar seluruh prosedur dapat dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan standar operasional yang berlaku.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak rumah sakit dalam meningkatkan kepatuhan perawat terhadap SOP triage penanganan pasien gawat darurat. Rumah sakit dapat melakukan evaluasi,

monitoring, dan supervisi secara berkala terhadap pelaksanaan SOP agar seluruh tahapan pelayanan dapat dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, perlu dilakukan penguatan pemahaman mengenai pentingnya penerapan SOP triage untuk meningkatkan keselamatan pasien dan mutu pelayanan di IGD.

2. Bagi Perawat

Diharapkan perawat yang telah patuh dalam menerapkan SOP triage penanganan pasien gawat darurat dapat mempertahankan kepatuhan tersebut secara konsisten dalam setiap pelaksanaan pelayanan serta menjadi contoh bagi rekan kerja dalam menerapkan SOP sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bagi perawat yang kepatuhannya masih perlu ditingkatkan, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, ketelitian, dan konsistensi dalam melaksanakan setiap tahapan SOP, terutama pada proses identifikasi pasien berdasarkan kategori *Emergency Severity Index* (ESI), sehingga mutu pelayanan kegawatdaruratan dan keselamatan pasien dapat terus terjaga.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya pada bidang keperawatan gawat darurat terkait kepatuhan perawat dalam penerapan SOP triage penanganan pasien gawat darurat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan desain analitik untuk mengkaji hubungan antara karakteristik perawat maupun faktor lingkungan kerja dengan kepatuhan perawat dalam menerapkan SOP triage penanganan pasien gawat darurat. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan perawat sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan strategi untuk meningkatkan mutu pelayanan kegawatdaruratan.

